

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor dari metode pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar 70 siswa kelas VIII SMPN 1 Panggungrejo Blitar yang dipilih secara random sampling. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor kreatifitas guru berupa metode dan media pembelajaran serta motivasi belajar yang diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator-indikator dalam kisi-kisi angket yang dikembangkan menjadi daftar pertanyaan-pertanyaan yang mencakup lima pilihan jawaban dalam setiap itemnya, yaitu: sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts) dengan nilai ss = 5, s = 4, ks = 3, ts = 2, sts = 1. Berikut ini adalah data dari hasil angket kreatifitas guru mata PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Panggungrejo Blitar dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kreatifitas Guru Mata PAI Dalam Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panggunrejo Blitar

No.	(X₁) Metode pembelajaran	(X₂) Media pembelajaran	(Y) Motivasi belajar siswa
1.	61	55	118
2.	54	58	115
3.	56	55	114
4.	61	57	114
5.	60	53	112
6.	61	49	115
7.	60	50	110
8.	57	54	112
9.	60	55	111
10.	52	51	117
11.	63	48	113
12.	59	50	112
13.	61	49	112
14.	59	53	109
15.	57	55	110
16.	63	49	109
17.	59	53	113
18.	62	49	111
19.	56	55	120
20.	51	53	112
21.	55	52	117
22.	54	51	115
23.	56	54	113

24.	55	57	115
25.	54	55	112
26.	54	52	110
27.	60	58	113
28.	54	48	114
29.	56	48	108
30.	60	53	110
31.	55	49	118
32.	55	50	121
33.	54	52	113
34.	56	55	119
34.	54	56	113
36.	56	54	118
37.	54	57	115
38.	57	53	113
39.	54	53	110
40.	55	52	119
41.	53	53	119
42.	52	55	114
43.	50	51	114
44.	55	55	115
45.	54	53	116
46.	51	51	116
47.	55	51	111
48.	54	54	112
49.	53	55	114
50.	52	60	116
51.	63	48	113
52.	59	50	112
53.	61	49	112
54.	59	53	109

55.	57	55	110
56.	63	49	109
57.	59	53	113
58.	62	49	111
59.	56	55	120
60.	51	53	112
61.	63	49	107
62.	59	53	113
63.	62	49	111
64.	56	55	120
65.	51	53	112
66.	55	52	117
67.	54	51	115
68.	56	54	113
69.	55	57	115
70.	54	55	112

Peneliti menjumlahkan data X_1 , X_2 dan Y karena untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penghitungan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* nantinya.

B. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis hubungan *product moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Hasil penelitian deskripsi dari metode pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan angka *mean*, *range*, *minimum statistic*, *maximum ststistic*, *sum statistic*, *standart deviation*, *varoance*,

skewness, dan *kurtosis* pada tabel deskripsi data hasil output *SPSS 16.0 for Windows* pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Data Metode, Media, dan Motivasi dengan Angka Range, Minimum, Maksimum, Sum, Mean

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
METODE	70	12	51	63	3974	56.77
MEDIA	70	12	48	60	3690	52.71
MOTIVASI	70	13	108	121	7950	113.57
Valid N (listwise)	70					

Tabel 4.3
Deskripsi Data Metode, Media, dan Motivasi dengan Angka Skewnes dan Kurtosis

Descriptive Statistics							
	N	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
METODE	70	3.461	11.976	.274	.287	-.991	.566
MEDIA	70	2.829	8.004	.110	.287	-.571	.566
MOTIVASI	70	3.128	9.785	.525	.287	-.345	.566
Valid N (listwise)	70						

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat apakah data motivasi belajar siswa didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data, sedangkan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Dasar pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

1) Metode Pembelajaran

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 70$, nilai angket terendah (minimum)= 51, dan nilai

angket tertinggi (maximum) = 63, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 56.77. Dengan standar deviasi sebesar = 3.461

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah .274 dan -.991 artinya dapat disimpulkan bahwa data metode pembelajaran berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 12 sedangkan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 70 responden yaitu sebesar 3974

2) Media pembelajaran

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 70$, nilai angket terendah (minimum) = 48, dan nilai angket tertinggi (maximum) = 60, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 52.71 Dengan standar deviasi sebesar = 2.829

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah .110 dan -.571 artinya dapat disimpulkan bahwa data media pembelajaran berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 12 sedangkan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 70 responden yaitu sebesar 3690.

3) Motivasi belajar siswa

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau $N = 70$, nilai angket terendah (minimum)= 108, dan nilai siswa tertinggi (maximum) = 121, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 113.57 Dengan standar deviasi sebesar = 3.128

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah .525 dan -345 artinya dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 13 sedangkan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 70 responden yaitu sebesar 7950.

2. Analisis Korelasi antara kreatifitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa ($X_1 - Y$)

Tabel 4.4
Korelasi antara kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode dengan motivasi belajar siswa ($X_1 - Y$)

Correlations

		METODE	MEDIA
METODE	Pearson Correlation	1	-.375**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	70	70
MEDIA	Pearson Correlation	-.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari $X_1 - Y$ adalah -0,375 Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.8, maka diketahui bahwa angka -0,375 berada pada nilai koefisien 0.20 - 0.399 dalam kategori rendah antara kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode dengan motivasi belajar siswa. Koefisien dapat bernilai negative disebabkan oleh pesebaran data dari responden penelitian pada angket yang tidak merata.

3. Analisis Korelasi antara kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa ($X_2 - Y$)

Analisis korelasi diatas dimasukkan kedalam rumus *r product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga menghasilkan hubungan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Korelasi antara kreatifitas guru PAI dalam penggunaan media dengan motivasi belajar siswa (X₂-Y)

Correlations			
		MEDIA	MOTIVASI
MEDIA	Pearson Correlation	1	.261*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	70	70
MOTIVASI	Pearson Correlation	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Interpretasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari X₁ –Y adalah 0,261 Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.8, maka diketahui bahwa angka 0,261 berada pada nilai koefisien 0.20 - 0.399 dalam kategori rendah antara kreatifitas guru PAI dalam penggunaan media dengan motivasi belajar siswa.

4. Analisis Korelasi antara kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa (X - Y)

Korelasi antara pendidikan formal orang tua siswa dengan prestasi belajar PAI yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu “*korelasi berganda* atau *Analisis Regresi Linier*” sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.129	2.920

a. Predictors: (Constant), MEDIA, METODE

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier X_1 , X_2 Terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.938	2	51.969	6.096	.004 ^a
	Residual	571.205	67	8.525		
	Total	675.143	69			

a. Predictors: (Constant), MEDIA, METODE

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier untuk Melihat Persamaan Pengaruh X_1 , X_2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	122.624	11.390		10.766	.000
	METODE	-.291	.112	-.322	-2.606	.011
	MEDIA	.141	.136	.128	1.036	.304

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 122.624 + -0,291 + 0,141$$

a) Konstantan $a = 122.624$

Artinya jika kreatifitas guru PAI nilainya 0, maka motivasi belajar siswa nilainya positif sebesar 122.624

b) Koefisien $b_1 = -0,291$

Artinya jika kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar -0,291 satuan

c) Koefisien $b_2 = 0,141$

Artinya jika kreatifitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,141 satuan

2) Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan hubungan variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,129. Jadi sumbangan hubungan dari variabel bebas (*independen*) yaitu 12,9%, sedangkan sisanya sebesar 87,1%, dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya kreatifitas guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara bersama-sama tidak ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya kreatifitas guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara bersama-sama ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 .

c) Menentukan F hitung dan F tabel

F hitung adalah 6.096 (lihat pada tabel ANOVA).

F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Atau dapat dicari melalui Ms. Excel dengan menulis rumus pada formula bar. Rumus yang dipakai adalah =FINV(probability; deg_freedom1;deg_freedom2) jika dituliskan =FINV(0,05;1;68) maka nilai F tabel yang muncul setelah ditekan enter adalah 3,131672. Namun yang digunakan hanya 3,13 Untuk mencari df1 = k-1 (2-1=1) dan mencari df2 = n-k (70-2 = 68). K adalah jumlah variabel.

d) Pengambilan keputusan

F hitung (6.096) \leq F tabel (3,13) maka H_0 diterima

F hitung (6.096) \geq F tabel (3,13) maka H_0 ditolak.

e) Kesimpulan yang diambil

Dapat diketahui bahwa F hitung (6.096) > F tabel (3,13) jadi hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran secara bersama-sama ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa .

C. Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis hubungan *product moment* dapat digunakan dalam peneliatian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Panggungrejo Blitar. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh untuk koefisien hubungan kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar 3,75 Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika nilai r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Selanjutnya hipotesis yang dikemukakan adalah :

Hipotesis 1 : kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan metode pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,375 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 , yang artinya ada korelasi antara kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

b. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa kreatifitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Panggungrejo Blitar. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh untuk koefisien hubungan kreatifitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,261. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Selanjutnya hipotesis yang dikemukakan adalah :

Hipotesis 2 : kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,261 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 , yang artinya ada korelasi antara kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

c. Uji hipotesis 3

Uji hipotesis 3 menyatakan bahwa kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SNPN 1 Panggungrejo Blitar. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh untuk koefisien F hitung dari hubungan kreatifitas guru PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar 6,096 sedangkan F tabel yang diperoleh adalah 3,13. Adapun ketentuan

penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Selanjutnya hipotesis yang dikemukakan adalah :

Hipotesis 1 : kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran berkorelasi positif dengan motivasi belajar siswa.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $6.096 > 3,13$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 , yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kreatifitas guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Panggungrejo Blitar.